

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dan tidak dapat terlepas dari kehidupan manusia, karena pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan manusia dalam seluruh aspek. Pendidikan merangsang kreatifitas seseorang agar sanggup untuk maju menghadapi perubahan dan perkembangan zaman. Salah satu pendidikan yang dapat ditempuh yaitu didalam lingkungan sekolah. Proses keberlangsungan pendidikan di sekolah sangat bergantung pada guru. Guru sebagai pendidik harus mampu menyajikan suatu pembelajaran yang berkualitas untuk mengembangkan potensi peserta didiknya. Salah satu komponen penting untuk mengembangkan potensi peserta didik yaitu dengan memberikan kegiatan pembelajaran yang memotivasi peserta didik mencapai prestasi belajar secara optimal. Dalam hal ini motivasi dapat membantu siswa untuk mendorong, menggerakkan serta mengarahkan perilaku termasuk perilaku belajar.

Seseorang akan berhasil dalam belajar jika didalam dirinya terdapat keinginan untuk belajar. Keinginan atau kekuatan mental inilah yang mendorong terjadinya belajar yang disebut motivasi. Motivasi dalam hal ini meliputi dua hal yaitu mengetahui apa yang akan dipelajari dan memahami mengapa hal tersebut patut dipelajari. Dengan berpijak pada kedua unsur motivasi inilah sebagai dasar permulaan yang baik untuk

belajar. Sebab tanpa motivasi, kegiatan belajar mengajar sulit untuk berhasil. Mengingat besarnya peran motivasi dalam mencapai keberhasilan suatu pembelajaran, maka guru memiliki tugas untuk memberikan dorongan atau motivasi kepada siswa. Motivasi siswa sebagai dorongan dalam kegiatan pembelajaran tidak timbul secara spontan, siswa memerlukan stimulus berupa hal-hal yang menyenangkan dari guru. Respon siswa terhadap stimulan yang diberikan guru inilah yang akan menjadi motivasi bagi siswa untuk berperilaku lebih baik.

Guru sebagai pengajar maupun pendidik memiliki peran besar terhadap siswa dan keberlangsungan kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini guru harus bisa menguasai keterampilan dasar mengajar guru agar dapat mengelola kelas dengan baik. Dengan demikian, guru dapat mengoptimalkan perannya di kelas dengan menguasai keterampilan mengajar. Penguasaan keterampilan mengajar yang baik akan mempengaruhi tingkat keaktifan dan partisipasi siswa yang dapat menjadi motivasi belajarnya. Salah satu keterampilan mengajar guru adalah keterampilan memberi penguatan. Penguatan merupakan cara yang digunakan oleh seorang pengajar/pendidik dalam kegiatan belajar dan merealisasikan pada penguatan dalam belajar. Penguatan menjadi salah satu dari delapan keterampilan dasar mengajar guru yang sangat berperan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dikarenakan penguatan dapat mengubah perilaku siswa. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Anni (2007: 37) yaitu “penguatan (*reinforcement*) merupakan

unsur penting di dalam belajar, karena penguatan itu akan memperkuat perilaku”. Dalam kegiatan belajar mengajar, pemberian penguatan sangat penting dalam meningkatkan keefektifan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan disekolah SMA Negeri 1 Suwawa motivasi belajar siswa masih rendah. Hal ini karena belum maksimalnya pemberian penguatan oleh guru. Terlihat pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung banyak siswa yang keluar masuk kelas tanpa izin. Ketika guru sedang menjelaskan materi siswa hanya bercerita dan cenderung tidak memperhatikan guru. Hal ini membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif. Selain itu guru masih kurang memberikan motivasi kepada siswa melalui penguatan pada saat proses pembelajaran. Oleh karena itu dengan adanya penguatan yang diberikan oleh guru kepada siswa, maka dapat membangkitkan semangat dan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas maka yang menjadi dasar peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul penelitian **“Pengaruh Keterampilan memberikan Penguatan dalam proses pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan penelitian diidentifikasi sebagai berikut : 1) motivasi belajar siswa masih rendah karena belum maksimalnya pemberian penguatan, 2) siswa kurang

termotivasi dan cenderung tidak memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan materi pembelajaran, 3) guru masih kurang memotivasi siswa melalui penguatan pada saat proses pembelajaran.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka penulis dapat merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut : Apakah terdapat Pengaruh Keterampilan memberikan Penguatan dalam Proses Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Suwawa.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah : Untuk Mengetahui Pengaruh Keterampilan memberikan Penguatan dalam Proses Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Suwawa.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini terdiri dari :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Dapat memberikan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai pengaruh keterampilan memberikan penguatan dalam proses pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa.

1.5.2 Manfaat Praktis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi guru maupun calon guru yaitu dapat menerapkan keterampilan memberikan penguatan dalam proses belajar mengajar yang bertujuan untuk memelihara atau mempertahankan motivasi belajar siswa.